

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengelolaan kehadiran karyawan yang efisien dan akurat adalah elemen penting dalam manajemen sumber daya manusia, termasuk di Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Brebes. Sistem presensi yang baik tidak hanya memastikan kehadiran karyawan, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen waktu kerja. BPKAD, yang berperan dalam membantu Bupati dalam mengelola keuangan dan aset daerah, mempekerjakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), serta Tenaga Harian Lepas (THL) dan tenaga kontrak. Ketepatan pengelolaan kehadiran karyawan, terutama THL dan tenaga kontrak, sangat penting dalam mendukung efisiensi operasional instansi.

Namun, sistem presensi manual yang digunakan saat ini, di mana kehadiran dicatat melalui tanda tangan, menghadirkan berbagai kendala. Pertama, sistem ini tidak efektif dan memakan waktu karena proses pencatatan dan verifikasi dilakukan secara manual. Kedua, sistem ini rentan terhadap manipulasi, karena tanda tangan karyawan dapat dengan mudah dipalsukan, yang menurunkan keakuratan data kehadiran. Ketiga, rekapitulasi dan analisis data kehadiran secara manual menyulitkan manajemen dalam mengumpulkan data yang akurat untuk pemantauan dan evaluasi kinerja karyawan.

Dalam era digital, penerapan teknologi informasi menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi kelemahan sistem presensi manual. Salah satu solusi yang diusulkan adalah pengembangan sistem presensi berbasis web dengan

memanfaatkan teknologi geolocation dan foto selfie. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi presensi berbasis geolocation mampu menentukan titik koordinat dengan radius maksimal 1 km, serta diterima dengan baik oleh karyawan [1]. Studi lain terkait pengembangan sistem informasi presensi berbasis geolocation dan pengambilan gambar juga menunjukkan bahwa inovasi ini dapat memberikan solusi yang diharapkan dibandingkan dengan sistem manual [2].

Dengan memanfaatkan teknologi geolocation, sistem dapat memastikan bahwa karyawan melakukan presensi di lokasi yang telah ditentukan, sehingga meminimalkan risiko manipulasi lokasi. Integrasi fitur foto selfie memungkinkan verifikasi identitas karyawan secara real-time, meningkatkan akurasi dan keamanan data kehadiran. Sistem berbasis web ini juga memungkinkan otomatisasi pencatatan dan rekapitulasi data kehadiran, yang mengurangi beban administrasi serta meningkatkan efisiensi operasional.

Berdasarkan pengamatan dan analisis terhadap permasalahan yang ada di BPKAD Kabupaten Brebes, pengembangan sistem informasi presensi berbasis geolocation dan foto selfie menjadi sangat relevan. Sistem ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan presensi, tetapi juga mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen kehadiran karyawan. Dengan mempertimbangkan kebutuhan BPKAD Kabupaten Brebes, penerapan sistem ini diharapkan dapat memberikan solusi signifikan terhadap masalah yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) bagaimana cara merancang dan membangun sebuah sistem presensi berbasis web yang mampu meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam pencatatan kehadiran karyawan di bpkad kabupaten brebes, Khususnya bagi karyawan Tenaga Harian Lepas (THL) dan Karyawan Kontrak, dengan mengintegrasikan teknologi geolocation dan foto selfie guna menggantikan metode manual atau metode tanda tangan yang tidak efisien dan rentan terhadap manipulasi serta kesalahan dalam proses rekapitulasi data kehadiran?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini akan memusatkan perhatian pada perancangan dan pembuatan sistem presensi karyawan menggunakan *geolocation* dan foto selfi berbasis website. Adapun batasan-batasan yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1) sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Sistem CodeIgniter 3 dengan *MySQL* sebagai database server.
- 2) penelitian ini terfokuskan pada area BPKAD Kabupaten Brebes.
- 3) sistem beroperasi dengan akses internet.
- 4) pelaksanaan sistem presensi berbasis internet akan fokus pada pemanfaatan inovasi Geolocation dan foto selfie bagi pekerja kontrak dan THL di BPKAD Kabupaten Brebes.
- 5) presensi ini tidak mencakup sebagian Sumber Daya Manusia (SDM),

namun fokus dalam menangani keberadaan pekerja kontrak dan THL di BPKAD Kabupaten Brebes.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk pembuatan dan mengembangkan sistem informasi presensi karyawan menggunakan geolocation dan foto selfi berbasis website di bpkad kabupaten brebes , sistem ini dirancang untuk meningkatkan efesiensi, akurasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam manajemen kehadiran karyawan, terutama bagi Tenaga Harian Lepas (THL) dan Tenaga Kontrak.

1.4.2 Manfaat

Manfaat pada dari penelitian ini , yaitu:

1. Bagi Perusahaan / Instansi terkait

- a. Peningkatkan Efisiensi dan Akurasi istem ini akan mempercepat proses pencatatan kehadiran serta meningkatkan akurasi data presensi dengan verifikasi lokasi dan identitas secara real-time.
- b. Transparansi dan Akuntabilitas, Sistem berbasis web ini akan memudahkan pemantauan dan pengelolaan data kehadiran, yang mendukung transparansi dalam manajemen waktu kerja karyawan.
- c. Pengurangan Risiko Manipulasi: Dengan teknologi

geolocation dan foto selfie, sistem akan mengurangi potensi manipulasi data kehadiran yang sering terjadi dalam sistem manual.

2. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

- a. Peningkatan Kompetensi Akademik, Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengembangkan sistem berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan industri dan instansi pemerintah.
- b. Pengembangan Kerjasama Institusi, Penelitian ini dapat memperkuat hubungan antara kampus dan instansi pemerintahan, memperluas pengalaman mahasiswa dalam proyek nyata.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Pengembangan Pengetahuan Teknologi, Penelitian ini memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk mempelajari dan menerapkan teknologi terbaru dalam pengelolaan presensi karyawan.
- b. Pengalaman Praktis, Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam menyusun penelitian yang relevan dengan kebutuhan industri serta menciptakan solusi berbasis teknologi untuk masalah nyata.
- c. Referensi Ilmiah, Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi

mahasiswa lain dalam pengembangan sistem informasi presensi di masa depan.

1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan Tugas Akhir ini terdiri dari enam bab dengan perincian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan laporan Tugas Akhir ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang penelitian terkait mengungkapkan penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan, landasan teori membahas teori-teori tentang kajian yang diteliti.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang langkah-langkah atau tahapan perencanaan dengan bantuan beberapa metode, teknik, alat yang digunakan seperti prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan waktu pelaksanaan penelitian.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan analisis semua permasalahan yang ada, dimana masalah-masalah yang muncul akan diselesaikan melalui penelitian. Pada bab ini juga dilaporkan secara detail rancangan

terhadap penelitian yang dilakukan.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang uraian rinci hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan. Deskripsi hasil penelitian dapat diwujudkan dalam bentuk teori/*model*, perangkat lunak, grafik, atau bentuk-bentuk lain yang representative.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini berisi tentang kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan. Sedangkan saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan peneliti. Saran juga secara langsung terkait dengan penelitian yang dilakukan.